

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Transparansi, Kompetensi Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wargakerta, Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, sehingga diperlukan metode yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut (Sugiyono, 2019:2).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16).

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas ini adalah metode yang digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh transparansi, kompetensi perangkat desa, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Tujuan dari Operasional Variabel yaitu untuk menentukan Skala Pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:67)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. (Sugiyono, 2019:69). Yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini adalah Transparansi sebagai variabel X1, Kompetensi Perangkat Desa sebagai variabel X2, Partisipasi Masyarakat sebagai X3.

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Yang menjadi variabel dependent dalam

penelitian ini adalah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai variabel Y1.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Transparansi (X1)	Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi pemerintah)	1. Terdapat pengumuman kebijakan anggaran 2. Tersedia dokumen anggaran dan mudah diakses melalui media cetak, radio dan media lainnya 3. Tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu 4. Terakomodasinya suara atau usulan rakyat 5. Terdapat sistem pemberian informasi kepada publik (Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan Desa)	Ordinal
Kompetensi Perangkat Desa (X2)	Kompetensi adalah "kumpulan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas-tugas tertentu dengan baik." (Robbins & Judge, 2014)	1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) a. Memahami dan mengetahui pengetahuan pada masing-masing bidang. b. Mengetahui pengetahuan mengenai peraturan, prosedur,	Ordinal

		teknik yang baru dalam institusi pemerintahan. 2. Keterampilan (<i>Skill</i>) a. Kemampuan yang baik dalam berkomunikasi secara tulisan. b. Kemampuan yang jelas dalam berkomunikasi secara lisan 3. Sikap (<i>Attitude</i>) a. Mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan berkeaktifitas dalam bekerja. b. Mempunyai semangat kerja yang tinggi (Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 22 Tahun 2011)	
Partisipasi Masyarakat (X3)	Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan dimulai dari kegiatan perencanaan dan pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi pembangunan (Solekhan, 2014)	1. Perencanaan Adanya kontribusi pemikiran dari masyarakat dalam pembuatan program yang didanai dana desa. 2. Pelaksanaan dana desa Adanya kontribusi tenaga, keahlian dan kemampuan dari masyarakat dalam melaksanakan program yang didanai dana desa 3. Pengambilan manfaat a. Menggunakan dan memanfaatkan hasil pembangunan b. Melestarikan hasil pembangunan 4. Evaluasi a. Adanya kesempatan masyarakat untuk melakukan pengawasan	Ordinal

		b. Adanya pemberian saran kritik dari masyarakat desa (Solekhan., 2014: 152)
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang Amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi Amanah (principle) yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2018:27)	1. Akuntabilitas Ordinal kejujuran dan hukum 2. Akuntabilitas proses 3. Akuntabilitas program 4. Akuntabilitas kebijakan Elwood, 1993 (dalam mardiasmo, 2018:28)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena pada umumnya data yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan juga pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* alamiah. Sumber dan berbagai cara pada laboratorium dengan metode eksperimen, pada suatu seminar, diskusi (Sugiyono, 2019:194). Teknik pengumpulan data primer adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

- a. Kuesioner. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2019:199).
- b. Observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan keyakinan bahwa data yang diperoleh sebelumnya adalah benar.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder (pendukung) yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung data primer yang diperoleh selama penelitian, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:194). Dalam penelitian data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan pertanyaan/pernyataan.

2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019:194).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi mencakup keseluruhan elemen yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2019:129). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek populasi yaitu Desa yang berada di Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya yaitu terdiri dari 6 Desa.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2019:17). Dalam penelitian ini, sampel subjek yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133). Dengan demikian sampel pada penelitian ini penulis mengambil responden dari dua pihak yaitu perangkat desa yang menjalankan pemerintahan, dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Pemilihan perangkat desa sebagai responden karena perangkat desa merupakan bagian aktif dalam penyelenggaraan pemerintah desa dan pihak yang paling mengetahui mengenai pengelolaan Dana Desa sehingga diharapkan informasi yang diinginkan oleh penulis dapat tepat sasaran.

Disisi lain pemilihan BPD sebagai responden dikarenakan BPD secara struktural memiliki garis koordinasi dengan pemerintah desa dan mempunyai fungsi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Pengambilan sampel dari populasi pada 6 Desa di Kecamatan Sukarame yaitu sebanyak 78 orang, karena jumlah perangkat Desa yang terlibat dalam pengelolaan Dana Desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 adalah sebanyak 8 orang. Sedangkan Jumlah BPD Menurut Permendagri Nomor 110 Tahun 2016 setiap Desa 5 orang. Sehingga jumlah populasi pada 6 Desa di Kecamatan Sukarame adalah $13 \text{ orang} \times 6 \text{ Desa} = 78 \text{ orang}$.

Menurut (Arikunto, 2006) jika responden <100 , semuanya dijadikan sampel. Maka Studi ini memakai sampel jenuh, di mana semua populasi ialah sampel karena jumlah populasi yang kecil. Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Dengan total populasi yang dijadikan sampel yaitu 78.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

	Nama Desa	Perangkat Desa
1	Kepala Desa	6
2	Perangkat Desa	42
3	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	30
	Jumlah	78

3.2.4 Model Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah Transparansi (X1), Kompetensi Perangkat Desa (X2), Partisipasi Masyarakat (X3). Dan yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). paradigma penelitian ini sebagai berikut:

Keterangan:

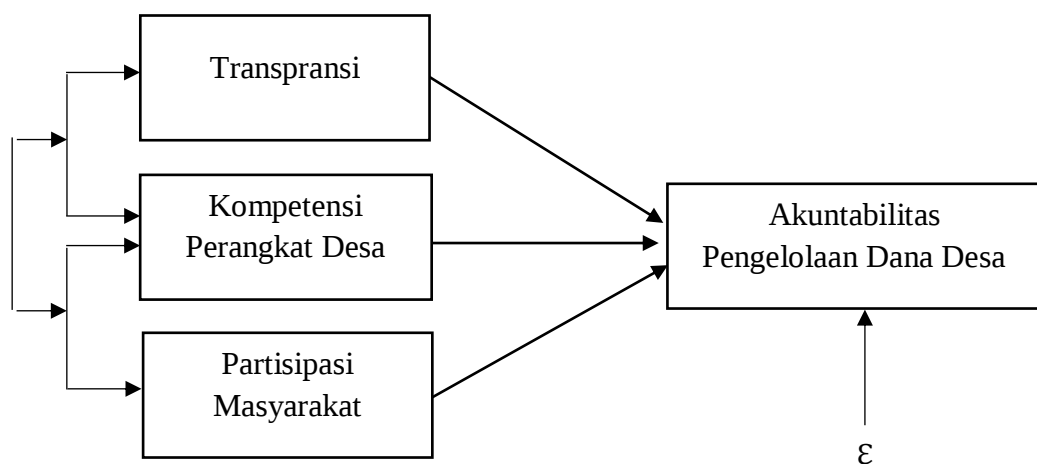
X1 = Transparansi

X2 = Kompetensi Perangkat Desa

X3 = Partisipasi Masyarakat

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

ε = Faktor-faktor yang tidak diteliti



Gambar 3.2
Paradigma Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber lain terkumpul, kegiatan analisis data bertujuan untuk

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:206).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur (*path analysis*) yaitu untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui hubungan antar variabel independent.

Untuk dapat melakukan analisis dengan analisis jalur maka diperlukan pengolahan data yang diperoleh dari responden yang disebar dengan menggunakan kuesioner. Jawaban yang diperoleh dari responden perlu dilakukan pengolahan data dengan instrumen penelitian skala likert. Tujuannya untuk mentransformasi data kualitatif menjadi kuantitatif, sehingga data dapat dianalisis dengan metode statistik yang telah ditentukan. Untuk pemberian skor yang digunakan didalam kuesioner penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019:146). Untuk ketentuan skala likert tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Kriteria	Skor Item
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Sangat Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017:94)

Perhitungan hasil Kuesioner dengan persentase dan scoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

X = Jumlah Persentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Karena secara konseptual data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan data berskala ordinal, sedangkan persyaratan dalam melakukan analisis jalur data yang akan diperoleh harus berskala numerik (Interval/Rasio), oleh karena itu data ordinal perlu diubah terlebih dahulu ke dalam skala interval. Di dalam penelitian ini untuk mengubah data ordinal ke dalam data interval, menggunakan metode successive interval (MSI). Metode successive interval merupakan metode

perskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval (Sarwono, 2019). Dalam proses pengolahan data MSI tersebut, penulis menggunakan bantuan Additional Instrumen (Add-Ins) pada Microsoft Excell.

3.2.5.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan dengan skor total, dengan menggunakan rumus korelasi produk momen. Prosedur uji validitas yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritis tabel korelasi produk momen. Prosedur uji validitas yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritis tabel korelasi dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian:

Jika r hitung $> r$ tabel, maka pernyataan tersebut valid.

Jika r hitung $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2019:175)

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas ialah teknik Cronbach's Alpha, Pengujian reliabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha ini dilakukan untuk jenis data interval. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan bantuan program SPSS, dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

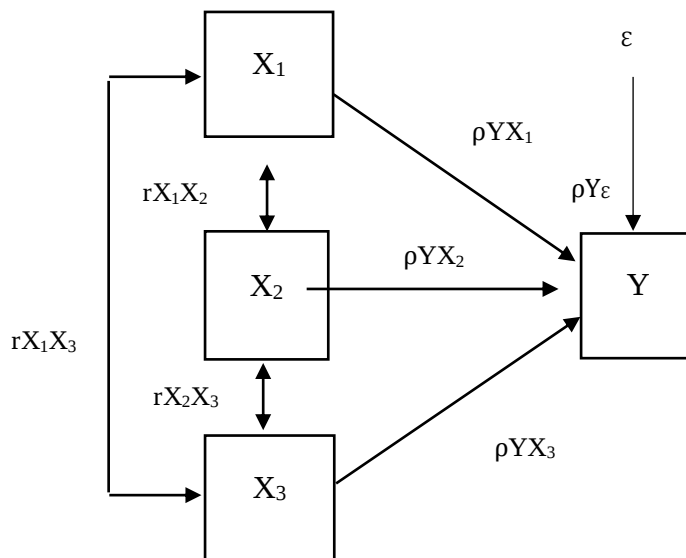
3.2.5.2 Uji *Path Analysis*

Path analisis adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sarwono, 2019:31).

Tujuan digunakannya analisis jalur (*path analysis*) yaitu untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Selain itu dengan *path analysis* dapat melihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama dan dapat digunakan untuk menerangkan pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lain yang terikat.

Langkah-langkah yang digunakan dalam *path analysis* yaitu:

1. Membuat diagram jalur



Keterangan :

X1 = Transparansi

X2 = Kompetensi Perangkat Desa

X3 = Partisipasi Masyarakat

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

ε = Koefisien atau pengaruh faktor lain yang tidak diteliti

r_{X1X2} = koefisien korelasi variabel X1 dengan variabel X2

r_{X2X3} = Koefisien korelasi variabel X2 dengan variabel X3

r_{X1X3} = Koefisien korelasi variabel X1 dengan variabel X3

ρ_{YX1} = Koefisien jalur variabel X1 dengan variabel Y

ρ_{YX2} = Koefisien jalur variabel X2 dengan variabel Y

ρ_{YX3} = Koefisien jalur variabel X3 dengan variabel Y

Gambar 3.3

Diagram Jalur Path

2. Menghitung Koefisien korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antara X1 dengan X2 dan X2 dengan X3. Untuk rumusnya:

$$r_{XiXj} = \frac{n \sum_{h=1}^n XiXj - \sum_{h=1}^n Xi \sum_{h=1}^n Xj}{\sqrt{(n \sum_{h=1}^n Xi^2 - (\sum_{h=1}^n Xi)^2) (n \sum_{h=1}^n Xj^2 - (\sum_{h=1}^n Xj)^2)}}$$

Jika tingkat hubungan antar variabel kuat maka nilai koefisien korelasinya besar, sedangkan jika tingkat hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil. Besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Untuk memberikan Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2019:248)

3. Menghitung Koefisien Jalur

Perhitungan koefisien jalur menunjukkan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Koefisien jalur ρ_{xyi} ($i=1,2,3$) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{pmatrix} 1 & \cdots & r_{xjxi} \\ \vdots & 1 & \vdots \\ r_{xjxi} & \cdots & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} \rho_{xy1} \\ \rho_{xy2} \\ \rho_{xy3} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} r_{yx1} \\ r_{yx2} \\ r_{yx3} \end{pmatrix}$$

Keterangan :

ρ_{yx1} = Koefisien jalur Xi terhadap Y

r_{xixj} = Koefisien korelasi antara variabel Xi dan variabel Xj

r_{yxi} = Koefisien korelasi antara variabel Y dan variabel X

4. Menghitung koefisien determinasi dan koefisien residu

Koefisien determinasi R^2 menunjukkan besarnya pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dijelaskan dengan model persamaan jalur. Nilai R^2 persamaan jalur yang makin mendekati 100% menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak keragaman antara variabel bebas dan variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh persamaan jalur. Rumusnya sebagai berikut:

$$R^2 = (\rho_{yx1}, \rho_{yx2}, \rho_{yx3}) \begin{pmatrix} r_{yx1} \\ r_{yx2} \\ r_{yx3} \end{pmatrix}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ρ_{yxi} = Koefisien jalur Xi terhadap Y

r_{yxi} = Koefisien korelasi antara variabel Y dan variabel Xi

Koefisien residu ϵ_y yaitu besarnya pengaruh variabel lain diluar model yang tidak ikut diamati. Rumusnya sebagai berikut:

$$\rho_{\epsilon y} = \sqrt{1 - R_{yx1x2x3}^2}$$

5. Menghitung Koefisien jalur secara simultan dan parsial

Maksud dari pengujian secara simultan adalah untuk melihat pengaruh variabel independen X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap variabel dependen Y. Langkah- Langkah yang diperlukan :

a. Bentuk Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yjk} = 0$$

Secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$H_1 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yjk} \neq 0$$

Ada variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Statistik uji yang digunakan

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1)R^2}{K(1 - R^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

R² = Koefisien determinasi

c. Kriteria pengujian

Hipotesis H₀ ditolak apabila $|F_{hitung}| > |t_{\frac{\alpha}{2}, n-k-1}|$ atau apabila *p-value* (sig) > α , yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Menghitung pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh langsung dan tidak langsung. Proses perhitungan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung Variabel X₁, X₂, X₃

No.	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Total Pengaruh
-----	-------------------	-------------------------	----------------

1	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y: (\rho_{YX_1})^2$	A
	Melalui	B
	$X_2 Y \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow Y (\rho_{YX_1})$ $(r_{X_2 X_1}) (\rho_{YX_2})$	
	Melalui	C
	$X_3 Y \leftarrow X_1 \Omega X_3 \rightarrow Y (\rho_{YX_1})$ $(r_{X_3 X_1}) (\rho_{YX_3})$	
	Total pengaruh $X_1 \rightarrow Y$	A+B+C
2	$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y: (\rho_{YX_2})$	D
	Melalui $XY \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow Y$	E
	$(\rho_{YX_2}) (r_{X_2 X_1}) (\rho_{YX_1})$	
	Melalui	F
	$X_3 Y \leftarrow X_2 \Omega X_3 \rightarrow Y (\rho_{YX_1})$ $(r_{X_2 X_3}) (\rho_{YX_3})$	
	Total pengaruh X_2	D+E+F
3	$Y \leftarrow X_3 \rightarrow Y: (\rho_{YX_3})^2$	G
	Melalui	H
	$X_1 Y \leftarrow X_1 \Omega X_3 \rightarrow Y (\rho_{YX_3})$ $(r_{X_3 X_1}) (\rho_{YX_1})$	
	Melalui	I
	$X_2 Y \leftarrow X_2 \Omega X_3 \rightarrow Y (\rho_{YX_3})$ $(r_{X_2 X_3}) (\rho_{YX_2})$	
	Total Pengaruh X_3	G+H+I
	Total Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	$(A+B+C) +$ $(D+E+F) +$ $(G+H+I) = J$
	Pengaruh residu	I-J
		K

7. Pengujian Hipotesis

a. Penetapan Hipotesis Operasional

Pada penetapan hipotesis, hipotesis diuji dengan maksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel-variabel penelitian, berikut hipotesis yang digunakan :

- $H_{o1} : \rho_{YX_1} = 0$ Transparansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- $H_{a1} : \rho_{YX_1} \neq 0$ Transparansi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- $H_{o2} : \rho_{YX_2} = 0$ Kompetensi Perangkat Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- $H_{o2} : \rho_{YX_2} = 0$ Kompetensi Perangkat Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- $H_{o3} : \rho_{YX_3} = 0$ Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- $H_{a3} : \rho_{YX_3} \neq 0$ Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- $H_{o4} : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$ Transparansi, Kompetensi Perangkat Desa, dan Partisipasi Masyarakat secara simultan tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- $H_{a4} : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} \neq 0$ Transparansi, Kompetensi Perangkat Desa, dan Partisipasi Masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

b. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan 95% yang merupakan tingkat signifikansi dengan tingkat kesalahan adalah 5%. Taraf signifikansi yaitu tingkat umum yang digunakan dalam penelitian karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

c. Uji signifikansi

- Secara parsial memakai (uji T) dengan kriteria pengujian :

Jika $-t_{\frac{1}{2} \alpha} \leq t_{hitung} \leq t_{\frac{1}{2} \alpha}$ maka H_0 diterima

Jika $-t_{\frac{1}{2} \alpha} > t_{hitung} > t_{\frac{1}{2} \alpha}$ maka H_0 ditolak

- Secara simultan memakai (uji F) dengan kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

d. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis dan pengujian hipotesis ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya itu diterima atau ditolak